

PENGARUH SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BUMDES DI DESA TALANG PAUH, KECAMATAN PONDOK KELAPA, KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Iwin Arnova¹, Lesti Siftiani², Nabila Badriyatul Munawaroh³, Alvia Wulandari⁴

Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

e-mail: iwinarnova89@gmail.com¹, lestisiftiani3@gmail.com²,
nabilabadriyatulmunawaroh@gmail.com³, alviawulandari111@gmail.com⁴

Abstrak – Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengurus BUMDes Talang Pauh Jaya dalam mengelola keuangan secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dan sosialisasi kepada pengurus BUMDes, kepala desa, dan perangkat desa mengenai sistem pengelolaan keuangan yang baik sesuai prinsip akuntansi sederhana dan pedoman Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021 tentang BUMDes. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan, pelaporan, serta pentingnya pengendalian internal dalam mendukung kinerja keuangan BUMDes. Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang tertib berdampak positif terhadap transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas BUMDes Talang Pauh Jaya.

Kata Kunci: BUMDes, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan, Sosialisasi, Pengabdian Masyarakat.

Abstract – This community service activity aims to improve the understanding and capabilities of the Talang Pauh Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) administrators in managing finances in a transparent, accountable, and sustainable manner. The activity was conducted through counseling and outreach to BUMDes administrators, village heads, and village officials regarding a sound financial management system in accordance with simple accounting principles and the guidelines of the Minister of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration Regulation No. 3 of 2021 concerning BUMDes. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of financial recording, reporting, and the importance of internal control in supporting BUMDes' financial performance. The implementation of an orderly financial management system has a positive impact on the transparency, efficiency, and accountability of the Talang Pauh Jaya BUMDes.

Keywords: BUMDes, Financial Management, Financial Performance, Outreach, Community Service.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang berperan penting dalam memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui BUMDes, desa memiliki kesempatan untuk mengelola potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan. Namun, permasalahan umum yang sering muncul di berbagai BUMDes adalah lemahnya sistem pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban (Rohman, 2020).

BUMDes Talang Pauh Jaya yang terletak di Desa Talang Pauh, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu memiliki potensi usaha di bidang perdagangan dan pengelolaan hasil pertanian lokal. Akan tetapi, dalam praktiknya, pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti prinsip-prinsip akuntansi sederhana. Hal ini menyebabkan sulitnya melakukan evaluasi kinerja dan pertanggungjawaban kepada masyarakat maupun pemerintah desa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan suatu lembaga. Sagala dan

Siregar (2023) menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berperan besar terhadap peningkatan efektivitas usaha desa. Sementara itu, Nurjanah et al. (2022) menekankan pentingnya penerapan sistem keuangan yang tertata agar dapat meningkatkan profesionalitas pengurus BUMDes dan kepercayaan masyarakat.

Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada pengurus BUMDes Talang Pauh Jaya, dengan fokus pada penerapan sistem pengelolaan keuangan sederhana dan pelaporan keuangan yang transparan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Pengelolaan keuangan

Sistem pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan (Mulyadi, 2016). Menurut Halim (2019), pengelolaan keuangan publik harus berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi agar dana yang digunakan dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Dalam konteks BUMDes, pengelolaan keuangan juga harus mengikuti ketentuan Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021 tentang BUMDes, yang menekankan pentingnya pencatatan transaksi, pelaporan berkala, dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan desa.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efisien untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial (Sutrisno, 2018). BUMDes dengan kinerja keuangan yang baik akan mampu menjaga stabilitas usaha, meningkatkan keuntungan, serta memperluas pelayanan ekonomi kepada masyarakat desa (Ningsi et al., 2024).

3. Hubungan Pengelola Keuangan Dengan Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja lembaga. Safarudin (2024) menegaskan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mampu memperkuat kinerja organisasi desa. Sagala dan Siregar (2023) juga menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan transparansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Pauh, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman pengurus BUMDes Talang Pauh Jaya mengenai sistem pengelolaan keuangan yang baik serta hubungannya dengan peningkatan kinerja keuangan BUMDes.

Penelitian diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan BUMDes yang masih dilakukan secara manual dan belum memiliki sistem pelaporan yang baku. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui penyuluhan terbatas dan wawancara mendalam terkait pemahaman pengurus mengenai prinsip dasar akuntansi, sistem pencatatan kas, dan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi BUMDes.

Selanjutnya, penelitian dilengkapi dengan sosialisasi terstruktur yang bertujuan mengukur sejauh mana pemahaman pengurus terkait aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Peneliti juga memperkenalkan format pencatatan keuangan sederhana sebagai instrumen penelitian untuk melihat kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan awal.

Penelitian ini melibatkan pengurus BUMDes serta kepala desa sebagai informan

utama. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai efektivitas pemahaman pengurus BUMDes terhadap sistem pengelolaan keuangan dan kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kinerja keuangan BUMDes Talang Pauh Jaya secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus BUMDes Talang Pauh Jaya serta perangkat desa memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai pentingnya sistem pengelolaan keuangan yang tertata. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa pengelolaan keuangan dipahami bukan hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan usaha desa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan proses pengumpulan data dan pengujian pemahaman, pengurus BUMDes mulai menerapkan langkah-langkah perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan, antara lain:

1. Penyusunan buku kas umum sebagai dasar pencatatan seluruh transaksi masuk dan keluar.
2. Penetapan prosedur pencatatan keuangan secara rutin, sehingga data keuangan selalu mutakhir dan terdokumentasi dengan baik.
3. Penyusunan laporan keuangan bulanan yang disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas.
4. Pelaksanaan evaluasi terhadap pendapatan dan pengeluaran untuk menilai tingkat efisiensi usaha yang sedang berjalan.

Berdasarkan analisis data, penerapan sistem pengelolaan keuangan yang lebih teratur ini mulai menunjukkan dampak positif terhadap kinerja keuangan BUMDes. Arus kas menjadi lebih jelas, penggunaan dana lebih terkontrol, dan proses pengambilan keputusan usaha menjadi lebih terarah serta berbasis data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sagala dan Siregar (2023) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan profitabilitas BUMDes. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Nurjanah et al. (2022) yang menyatakan bahwa transparansi keuangan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga desa, sehingga memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BUMDes Talang Pauh Jaya, Desa Talang Pauh, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pengurus BUMDes mengalami peningkatan setelah adanya pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sistem pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Melalui hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa pengurus telah mampu menerapkan sistem pencatatan kas yang lebih sistematis, menyusun laporan keuangan secara rutin, serta menjalankan pelaporan kepada pemerintah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Penerapan sistem pengelolaan keuangan tersebut terbukti memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BUMDes. Arus kas menjadi lebih terkontrol, akuntabilitas meningkat, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BUMDes semakin kuat. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat dan terarah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sistem pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan BUMDes Talang Pauh Jaya. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan kinerja usaha dan memperkuat kontribusi BUMDes terhadap pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., Widodo, U. P., Suharyanto, & Wibowo, T. S. (2025). Optimalisasi dalam peningkatan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115–123.
- Halim, A. (2019). Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsi, N., Mardjuni, S., & Jumarding, A. (2024). Analisis pengelolaan kinerja keuangan BUMDes di Desa Bajiminasa. *Journal of Economy Business Development (JEBD)*, 2(2), 45–56.
- Nurjanah, S., Mukhzarudfa, & Yudi. (2022). Penerapan tata kelola dan kinerja keuangan pada BUMDesa di Kabupaten Merangin. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA (JAKU)*, 5(4), 231–243.
- Permendesa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. (2021). Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Rohman, A. (2020). Analisis pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 23–34.
- Safarudin, A. (2024). Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 12–19.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan transparansi kinerja keuangan pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613–1627.
- Sutrisno, E. (2018). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.